

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan paparan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Indikator Efektivitas, mewujudkan suatu hal sangat baik dan sesuai dengan tujuan dibuatnya suatu kebijakan yaitu memiliki nilai kepada masyarakat dan hal ini juga akan memberikan kontribusi.
2. Indikator efisiensi, bahwa Dinas Lingkungan Hidup menyadari rendahnya anggaran dalam satu tahun untuk perawatan maka memanfaatkan fasilitas dan sarana dan SDM yang dimiliki dengan melibatkan atau partisipasi masyarakat dalam Program Ruang Terbuka Hijau.
3. Indikator Kecukupan, sudah terlaksana sebagaimana mestinya hal ini ditandai dengan sejumlah RTH yang dirawat dengan baik dan melibatkan sektor privat sebagai alternatif pemenuhan dari kekurangan Ruang Terbuka Hijau di Kota Mataram.
4. Indikator Peratan, sudah sesuai karena salah satu RTH di Taman Mayura sudah memenuhi unsur sosial budaya dan moneter yang timbul akibat dari perataan program.
5. Responsive, masyarakat telah merespons dengan baik program tersebut. Hal ini dibuktikan dengan masyarakat berpartisipasi dalam menanam pohon dan sebagai upaya pengembangan Ruang Terbuka Hijau dengan memanfaatkan halaman pekarangannya.

6. Ketepatan, bahwa program pengembangan RTH berfungsi sebagai pencegahan banjir, peningkatan ekonomi, sosial dan budaya, rekreasi dan lainnya.
7. Hambatan dalam pengembangan RTH yaitu: Minimnya Post anggaran, rendahnya kesadaran pengunjung RTH dalam menjaga dan merawat program penanaman yang sudah ada dan minimnya sosialisasi kepada masyarakat.

## 5.2. Saran

Merujuk pada hasil analisa peneliti terhadap Program Pengembangan Ruang Terbuka Hijau Dinas Lingkungan Hidup Kota Mataram, maka pemerintah perlu meningkatkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Pemerintah perlu melakukan penertiban terhadap lahan RTH yang di privatisasi atau di ambil alih oleh masyarakat dan memberikan solusi sebagai penggantinya.
2. Pemerintah Kota Mataram perlu meningkatkan post anggaran RTH agar pengembangan dapat maksimal untuk dilakukan.
3. Pemerintah Kota Mataram perlu melakukan komunikasi program kepada pengunjung, dan sosialisasi serta terus mengkampanyekan program pengembangan RTH kepada masyarakat untuk membangun dan meningkatkan kesadaran masyarakat.
4. Pemerintah perlu membangun mitra dan jejaring kepada perusahaandalam konteks ini pihak swasta untuk bersama-sama terlibat dalam program. Hal ini akan membantu pemerintah dalam meningkatkan pengembangan dan meningkatkan pula post anggaran. Anggaran tersebut nantinya bisa di dapatkan dari Corporate Social Responsibility.

## DAFTAR PUSTAKA

### A. BUKU

- Arikunto.(2010) *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bungin, Burhan. 2005. *Analisis Data Penelitian Kualitatif, Pemahaman Filosofis dan Metodologis ke Arah Penguasaan Model Aplikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Danial, Endang.(2009). *Penulissan Karya Ilmiah*. Bandung: Laboratorium Pendidikan Kewarganegaraan
- Djamal I. Zoer'aini.(2005). *Tantangan Lingkungan & Lansekap Hutan Kota*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nugroho, Riant. 2011. *Public Policy*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Saleh, S. (2017).*Analisis Data Kualitatif* (H. Upu, Ed.; 1st ed.). Pustaka Ramadhan.
- [http://eprints.unm.ac.id/14856/1/ANALISIS%20DATA%20KUALITATIF.p df](http://eprints.unm.ac.id/14856/1/ANALISIS%20DATA%20KUALITATIF.pdf)
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Administratif dilengkapi dengan Metode R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sutopo, HB, (2006), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Bandung: Alfabeta hlm. 9
- William N. Dunn (2003) *Pengantar Analisis Kebijakan Publik, edisi kedua*, Gajah mada University Press hlm 19

### B. JURNAL

- Arianti, Iin. (2010). Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Rekayasa. Ruang Terbuka Hijau. Edisi Januari 2010. hlm. 1-7
- Lidia, Ingerid (2010). Ruang Terbuka Hijau (Rth) Perkotaan.8 (54), hlm. 3436
- Siahaan, James. (2010). Ruang Publik : Antara Harapan dan Kenyataan. Buletin Tata Ruang, Edisi Juli-Agustus 2010.
- Syamsu, Rijal. (2017). Kebutuhan Ruang Terbuka Hijau Di Kota Makassar Tahun 2017.3 (1), hlm. 65-77

### **C. UNDANG-UNDANG**

Peraturan Daerah Kota Mataram Nomor 5 Tahun 2008 Tentang Rancangan Tata Ruang Wilayah Kota Mataram

Peraturan Daerah Kota Mataram Nomor 12 Tahun 2011 tentang Rencana Tata Wilayah Kota Mataram Tahun 2011 -2031 pasal 4

Permen PU No.5/PRT/M, 2008 Tentang Pedoman Penyediaan Pemnfaatan Ruang Teruka Hijau di Kawasan Perkotaan Lembar Negara Nomor 01/PRT/M/2008

### **D. WEBSITE**

[https://koranntb.com/2019/08/21\\_/pentingnya-ruang-terbuka-hijau-untuk-kota-mataram/](https://koranntb.com/2019/08/21_/pentingnya-ruang-terbuka-hijau-untuk-kota-mataram/)

<https://www.suarantb.com/2022/04/23/mataram-kekurangan-rth-publik/>

<https://insidelombok.id/berita-utama/lahan-terbatas-kota-mataram-sulit-punya-ruang-terbuka-hijau/>

### **E. SKRIPSI**

Joko, Dhaniaputri. “Analisis Potensi Pengembangan Ruang Terbuka Hijau (RTH) Di Kampus Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta”.Skripsi. Yogyakarta: Universitas Ahmad Dahlan

Samsudi, 2010.“Ruang Terbuka Hijau Kebutuhan Tata Ruang Perkotaan Kota Surakarta”.Skripsi. Surakarta: Universitas Sebelas Maret

Saputra Rano, 2020. “Evaluasi Program PengembangRuang Terbuka Hijau Kota Matram”.Skripsi. Mataram: Universitas Muhammadiyah Mataram

pada 20 Desember 2022[https://id.wikipedia.org/wiki/Kota\\_Mataram](https://id.wikipedia.org/wiki/Kota_Mataram)



### **Pedoman Wawancara Penelitian**

Nama : Muhammad Bakir, Ibu Eka, Pak rizal, dan Devi handayani  
Jenis kelamin : Laki-laki, Perempuan, laki-laki, dan pedagang  
Pekerjaan/ Jabatan : Pungsional pertamanan dan RTH, staf RTH dan wirausaha  
Hari/Tanggal : 13 dan 16 desember 2022, 11 januari 2023

#### **PERTANYAAN:**

1. Bagaimanakah Program Pengembangan Ruang Terbuka Hijau di Kota Mataram?
2. Bagaimanakah upaya yang dilakukan pemerintah untuk program pengembangan Ruang Terbuka Hijau di Kota Mataram?
3. Apa saja hambatan dalam program pengembangan Ruang Terbuka Hijau di Kota Mataram?

## PEDOMAN WAWANCARA

Pedoman Wawancara Penelitian Tentang Pendapat Masyarakat Yang Sebelumnya Tinggal Di Kota Mataram Tentang Analisis Program Pengembangan Ruang Terbuka Hijau Di Dinas Lingkungan Hidup Kota Mataram.

Nama : Ibu Rohana, Pak Samsul dan Pak Joni

Jenis Kelamin : Perempuan, Laki-laki

Umur : 72 dan 49

Alamat Tinggal : BTN Kekalik dan Sandik

### PERTANYAAN:

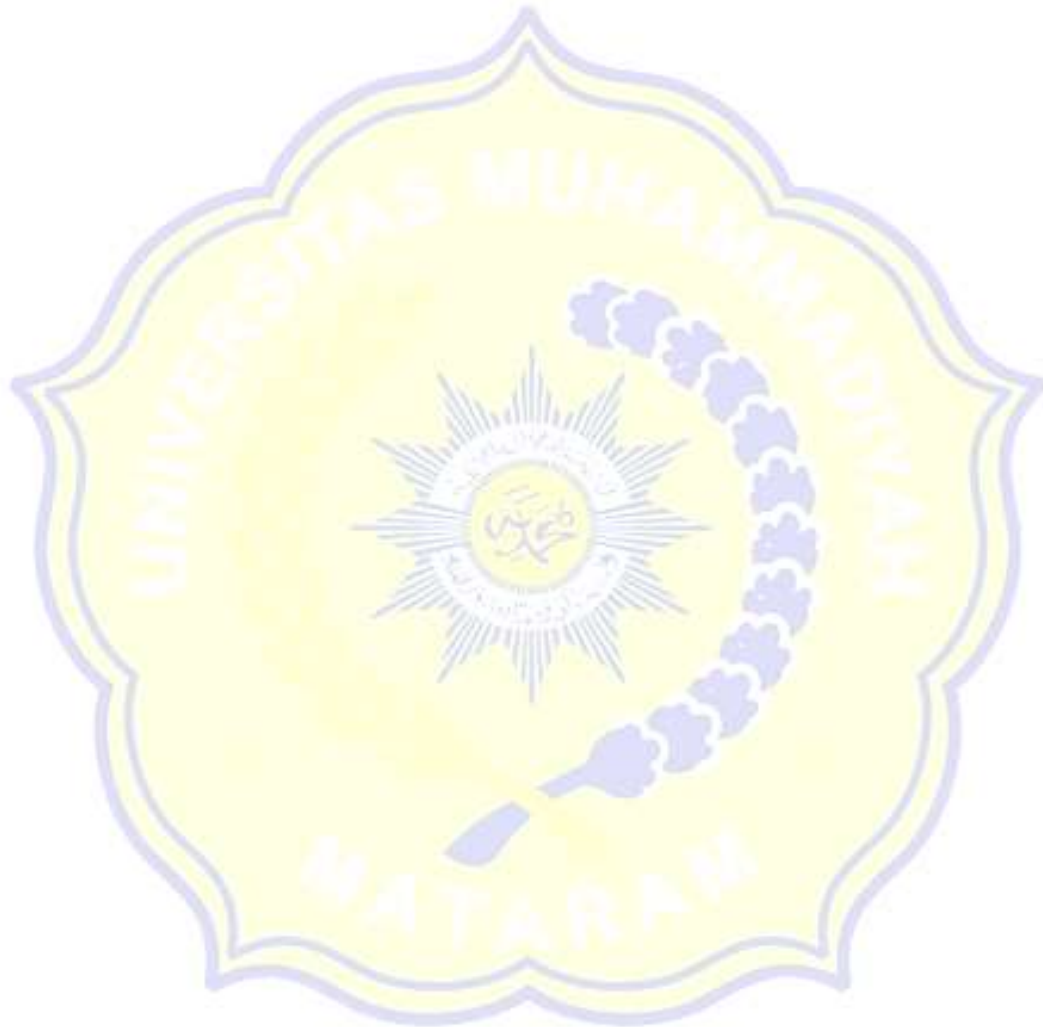
1. Pasti anda sudah mengetahui jika taman udayana Udayana/Giong Siu Babakan yang sekarang telah menjadi ruang terbuka hijau, bagaimana tanggapan anda ?
2. Jika anda melihat udayana/giong siu babakan saat ini apa yang menjadi potensi yang sangat menarik untuk di kunjungi ?
3. Menurut anda apa kelemahan atau/kekurangan di taman udayana/giong siu babakan yang dimiliki ruang terbuka hijau yang sekarang ini ?
4. Peluang atau kesempatan apa yang dapat diambil dari ruang terbuka hijau ini ?
5. Acaman seperti apa yang saudara/i ketahui akan ruang terbuka hijau pada kawasan udayana/giong siu babakan?

## DAFTAR TABEL INFORMAN HASIL WAWANCARA

No	Informan	Hasil wawancara
1	Peneliti	Pasti anda sudah mengetahui jika taman Udayana yang sekarang telah menjadi Ruang Terbuka Hijau, bagaimana tanggapan anda?
	Pak samsul	Tanggapa saya bagus, dengan lokasi yang strategis sehingga dapat dengan mudah di akses oleh masyarakat, terutama juga lokasi Udaya setiap minggu-nya memiliki kegiatan Car-Free Day juga memberikan ruang berinteraksi bagi masyarakat
2	Peneliti	Jika anda melihat Udayana saat ini yang menjadi potensi yang sangat menarik untuk di kunjungi?
	Pak samsul	RTH tersebut selain memiliki lokasi yang berada di pusat Kota Mataram, juga memiliki sarana yang cukup mendukung aktifitas masyarakatnya seperti penyediaan kursi dan taman bermain”
3	Peneliti	Menurut anda apa kelemahan atau kekurangan di taman Udayana yang dimiliki Ruang Terbuka Hijau yang sekarang ini?
	Pak samsusl	Kekurangan taman adalah sarana yang masuk belum memadai seperti parkir, vegetasi berupa pohon yang masih kurang dan kurang beragam, terdapat kolam ikan dan kandang hewan yang tidak aktif.
4	Peneliti	Peluang atau kesempatan apa yang dapat di ambil dari Ruang Terbuka Hijau ini?
	Ibu Rohana	Taman ini bisa menjadi peluang atau kesempatan bagi UMKM dalam menghasilkan ekonomi



5	Peneliti	Ancaman seperti apa yang saudara/i ketahui tentang Ruang Terbuka Hijau pada kawasan Udayana?
	Ibu Rohana	Ancaman yang kemungkinan terjadi bagi taman tersebut ialah lambat laun akan mengalami kerusakan apabila tidak dilakukan perbaikan atau tidak aktif kembali



## DOKUMENTASI TEMPAT PENELITIAN

### Taman Ceria Udayana



### Taman Giong Siu



## DOKUMENTASI WAWANCARA PENGUNJUNG

Pak Samsul dan Ibu Rohana



**DOKUMENTASI WAWANCARA DI DINAS LINGKUNGAN HIDUP  
KOTA MATARAM BAGIAN PERTAMANAN DAN RTH**

**Pak Muhammad Bakir dan Ibu Eka**

